

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kebijakan hutang sebagai variabel *intervening*. Dari enam hipotesis yang dibangun, hanya dua hipotesis yang diterima. Disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap perusahaan namun tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan hutang sebagai variabel *intervening*; kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kebijakan hutang sebagai variabel *intervening*; dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kebijakan hutang sebagai variabel *intervening*.

Kepemilikan saham manajerial yang sangat kecil pada perusahaan-perusahaan di Indonesia menyebabkan keberadaannya tidak cukup berpengaruh pada nilai perusahaan. Fokus pemegang saham institusional yang berupa laba sekarang menyebabkan menurunnya nilai perusahaan ketika pemegang saham menarik dana yang ditanamkan akibat perubahan laba sekarang yang dirasakan tidak menguntungkan. Pembayaran dividen dapat meningkatkan

hutang sebagai sumber pendanaan eksternal yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan akibat manfaat penghematan pajak yang ditimbulkannya.

5.2. Saran

Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan dan perluasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen, yakni kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen. Penelitian mendatang diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain untuk memperkuat temuan empiris atau mengganti dengan proksi lainnya yang dapat lebih mewakili variabel independen, dependen, maupun *intervening*.
2. Penelitian ini membatasi definisi dividen dalam konteks dividen kas atau dividen tunai. Penelitian mendatang diharapkan memperluas definisi dividen yang mencakup dividen saham, dividen likuidasi, dan dividen properti.
3. Penelitian ini menghindari tahun 2008 yang merupakan periode terjadinya krisis global yang juga cukup berdampak pada perekonomian Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada periode krisis atau setelah krisis guna menguji konsistensi perilaku variabel penelitian.